

## DAFTAR PUSTAKA

- AESAN. (2021). *Scientific report on the risk assessment of Mucuna pruriens (L.) DC as a food supplement.*
- Azwin, Hadinoto, Sukma, D., & Sadjati, E. (2023). Potensi tegakan Bulan Baon (*Fagraea crenulata*) pada hutan rakyat di Desa Bantayan Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. *Wahana Forestra Jurnal Kehutanan*, 18(2), 29–40.
- Basuki, T., Heriyanto, N. M., & Wijayanto, N. (2021). Growth performance of *Falcataria moluccana* (Sengon) in degraded land and its susceptibility to waterlogging stress. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 914(1).
- Damayantanti, P. T. (2011). Upaya pelestarian hutan melalui pengelolaan sumber daya hutan bersama masyarakat. *Jurnal Komunitas*, 3(1), 70–82.
- Djamhuri, S., Wibowo, A., & Sari, D. (2020). Klasifikasi kualitas pohon seed tree berbasis variabel visual crown ratio dan diameter batang. *Jurnal Penelitian Pemulihan Daerah Aliran Sungai*, 7(1), 37–46.
- Fahmi, I., Lawing, Y. H., & Dwiantoro, M. (2022). Evaluasi tingkat keberhasilan revegetasi lahan bekas tambang di PT. Raja Kutai Baru Makmur Desa Badak Baru, Kec. Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Geologi Pertambangan*, 28(2), 40–50.
- FAO. (2020). *Global forest resources assessment 2020*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Hakim, I. (2014). Dampak kebijakan pertambangan bagi masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, Universitas Mulawarman.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2018). *Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.*
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2020). *Laporan reklamasi tambang di Indonesia*. Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, KESDM RI.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). *Laporan tahunan penyelenggaraan IPPKH 2024*. KLHK RI.

- Krisnawati, H., Varis, E., Kallio, M., & Kanninen, M. (2011). *Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen: *Ekologi, silvikultur dan produktivitas*. CIFOR.
- Kuncowati, E. (2022). *Soil organic matter content at various ages of post-coal mining land reclamation* [Skripsi, Universitas Sriwijaya].
- Kurniati, N., Hindersah, R., & Sukarsa, D. (2019). Legal aspect of green geotourism development of the karst area in Pangandaran: Synchronization between the regulation and the living law. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 393(1), 012066.
- Larney, F. J., & Angers, D. A. (2012). The role of organic amendments in soil reclamation: A review. *Canadian Journal of Soil Science*, 92, 19–38.
- Mangold, R. (1997). *Forest health monitoring field methods guide*. USDA Forest Service.
- McDonald, T., Gann, G., Jonson, J., & Dixon, K. (2016). *International standards for the practice of ecological restoration – Including principles and key concepts* (1st ed.). Society for Ecological Restoration.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.4/Menhut-II/2011 tentang Pedoman Reklamasi Hutan.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.27/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2018 Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.60/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 Tahun 2019.
- Pertiwi, D., Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Indriyanto. (2019). Identifikasi kondisi kerusakan pohon menggunakan metode forest health monitoring di Tahura WAR Provinsi Lampung. *Jurnal Parennial*, 15(1), 1–7.
- Prabowo, Y., Astika, I. B., & Wibowo, T. A. (2022). Survival and growth of Sengon planted on post-coal mining land under different soil amendment treatments. *Forests*, 13(8).
- Pratiwi, D. (2023). Dampak sosial ekologis IPPKH di Indonesia: Tinjauan kebijakan. *Jurnal Kebijakan Kehutanan*, 17(2), 45–59.

- Prayogo, A. L. (2018). Tanggung jawab pelaku usaha pertambangan rakyat dalam reklamasi gumuk setelah kegiatan tambang. *Lentera Hukum*, 5, 449.
- Priadi, D., & Hartati, N. S. (2015). Daya kecambah dan multiplikasi tunas *in vitro* sengon (*Paraserianthes falcataria*) unggul benih segar dan yang disimpan selama empat tahun. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(6), 1516–1519.
- Putra. (2004). *Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan alam produksi*. Tesis
- Purwanto, R. (2019). *Pengelolaan hutan lestari: Teori dan implementasi di Indonesia*. Mitra Wacana Media.
- Sabtanto, J. S. (2008). Tinjauan reklamasi lahan bekas tambang dan aspek konservasi bahan galian. *Buletin Sumber Daya Geologi*, 3(1), 21–34.
- Rahmat Safe'i, R., Hardjanto, H., Supriyanto, S., & Sundawati, L. (2015). Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan rakyat sengon (*Falcataria moluccana* (Miq.) Barneby & J.W. Grimes). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 12(3), 175–187.
- Safe'i, R., Hardjanto, Supriyanto, L. Sundawati. (2015). Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan rakyat sengon. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 12, 3, 175—178.
- Safe'i, R., Arwanda, E. R., Kaskoyo, H., & Hernawati, S. (2021). Identifikasi kerusakan pohon pada hutan tanaman rakyat PIL Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(3), 351–361.
- Safe'i, R., Indriani, N., Darmawan, A., & Kaskoyo, H. (2019). Status pemantauan kesehatan hutan yang dikelola oleh Kelompok Tani Hutan SHK Lestari. *Jurnal Silva Tropika*, 3(2), 185–198.
- Safe'i, R., Rochmah, B., Bintoro, & Kaskoyo. (2020). Analisis produktivitas sebagai salah satu indikator kesehatan hutan. *Jurnal Pulau-Pulau Kecil*, 4(2), 204–215.
- Seneviratne, M., Rajakaruna, N., Rizwan, M., et al. (2019). Heavy metal-induced oxidative stress on seed germination and seedling development: A critical review. *Environmental Geochemistry and Health*, 41(3), 1635–1653. <https://doi.org/10.1007/s10653-017-0040-5>

- Setiowati, D. N., Amala, A. N., & Aini, U. N. N. (2017). Studi pemilihan tanaman revegetasi untuk keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 14.
- Setyani, I., Budihardjo, A. M., & Muhammad, F. (2020). Penentuan indikator kualitas tanah dari reklamasi bekas tambang. *Seminar Nasional*.
- Siregar, A., & Hutabarat, M. (2022). Evaluasi implementasi rehabilitasi DAS dalam rangka IPPKH. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 28(3), 133–142.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sunaryo. (2013). *Corporate social responsibility (CSR) dalam perspektif pembangunan berkelanjutan*. *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 264–275.
- Supriyanto, S. J. (2001). Assesment of production indicator in forest health monitoring to monitor the sustainability of Indonesian tropical rain forest. Dalam *Forest health monitoring to monitor the sustainability of Indonesian tropical rain forest* (Vol. II).
- USDA Forest Service. (1999). *Forest health monitoring field methods guide* (National 1999). USDA Forest Service, Research Triangle Park, NC.
- Wahyudi, R. (2021). Peran masyarakat dalam pengelolaan hutan berbasis lestari. *Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan*, 18(3), 150–162.
- Wahyudi, W., Ludang, Y., & Wawan, Y. (2021). Model pertumbuhan polinomial tanaman sengon (*Paraserianthes falcataria*) di lahan rawa gambut Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropika*, 16(2), 252–263.
- Wahyudi, Y., Ludang, Y., & Wawan, Y. (2022). Model pertumbuhan polinomial tanaman sengon di lahan rawa gambut Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Lestari*, 10(3), 418–427.
- Wibowo, T., Rachmawati, N., & Naemah, D. (2024). Uji efektivitas pengendalian gulma secara kimiawi pada areal tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di Taman Hutan Hujan Tropis Indonesia, Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 7(4), 574–583. <https://doi.org/10.20527/jss.v7i4.9251>
- World Resources Institute. (2021). *Indonesia forest tenure progress*.

Wyoming State Rules and Regulations. (2017). *Environmental quality, Department of Land Quality Coal*. Wyoming Department of Environmental Quality.